

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MTs. NU TBS Kudus, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran di MTs. NU TBS Kudus berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz untuk berkhidmah kepada Kiai dengan tulus dan ikhlas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Manajemen pembelajaran yang di laksanakan untuk pengabdian / khidmah kepada Kiai dengan tulus dan ikhlas melaksanakan tugas mengajar, bukan hanya mencari penghasilan saja.
 - b. Kepala sekolah dan guru melaksanakan manajemen pembelajaran di MTs. NU TBS Kudus, yang meliputi manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, kurikulum yang digunakan ada yang umum dan muatan lokal seperti Al Fiyah, Nahwu, Shorof, dll. Manajemen tersebut dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau program pembelajaran.
 - c. Dari hasil observasi dan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz di MTs. NU TBS Kudus berupaya meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah yaitu:
 - 1) Kebijakan kepala sekolah MTs. NU TBS dengan memberikan ijin bagi guru untuk melanjutkan studinya baik S1 maupun S2. Merupakan tindakan yang tepat mengingat kebutuhan masyarakat untuk guru yang berkualitas cukup tinggi.
 - 2) Perekrutan guru di MTs. NU TBS Kudus tidak sembarangan menerima. Karena tuntutan kualitas yang tinggi serta kemampuan

dan kecakapan dalam mengajar. Apalagi dalam mata pelajaran agama madrasah ini sudah sangat terkenal bagi masyarakat kudus. Banyak guru yang bergelar kiai yang cukup terkenal dikalangan masyarakat kudus di Madrasah ini.

- 3) MTs. NU TBS Kudus, Manajemen Pembelajaran dilaksanakan secara maksimal dengan mengerahkan segala usaha / kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa.
 - 4) Penerimaan siswa baru sangat ketat dengan memberlakukan tes Materi yang diujikan pada waktu seleksi adalah (1) Ilmu Nahwu & Shorof 45 soal (40 pilihan ganda, 5 essay) sumber materi: Mutammimah, Al Amsilat At-Tashrifiyah, Ar-Risalah Al-Badi'ah dan Qawaid Al-I'lal. (2) Tauhid & Fiqih 45 soal (40 pilihan ganda, 5 essay) sumber materi: Jauharat At - Tauhid, Tijan Ad - Durori, Sulam At – Taufiq, Safinat An – Najah. (3) Imla' & Pegon 50 kalimat, sumber materi: Ayat – ayat Al - Qur'an, Al - Hadist dan kalimat – kalimat yang digunakan untuk memberikan makna kitab kuning / salaf. (4) Baca Al – Qur'an, peserta membaca ayat – ayat yang dipilhkan penguji antara juz 1 sampai 5. (5) materi umum (Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia) 40 soal pilihan ganda, sumber materi: soal – soal ujian nasional kelas 6.
 - 5) Bagi siswa yang belum lulus seleksi penerimaan siswa baru ditetapkan ditingkat MPTs (Madrasah Persiapan Tsanawiyah) untuk mengikuti pendalaman mata pelajaran salaf selama 1 tahun.
2. Pengelolaan pembelajaran siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz di MTs. NU TBS Kudus lebih mengoptimalkan potensi siswa. Hal ini dapat dilihat dari upaya guru dalam pengelolaan kelas siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz yaitu:
- a. Pengelolaan kelas dengan menambah jam belajar bagi kelas khusus untuk dipersiapkan mengikuti lomba. Serta pembinaan dan latihan untuk menghadapi perlombaan untuk siswa.

- b. Mendayagunakan kemampuan siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz merupakan salah satu strategi yang jitu untuk memperoleh hasil yang maksimal. Rata-rata siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz Al – Qur'an mempunyai ketekunan dan keseriusan diatas siswa yang lain.
 - c. Dengan memberikan pengelolaan yang tepat dalam pembelajaran akan menghasilkan prestasi yang memuaskan. Terbukti dengan nilai ulangan harian, nilai ujian sekolah dan nilai ujian nasional lebih unggul dari siswa yang berlatar belakang umum. Prestasi yang diraih siswa juga meraih banyak piala dan piagam penghargaan yang diraih oleh siswa yang berlatar belakang Ponpes Tahfidz Al-Qur'an dalam perlombaan tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
 - d. Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja yaitu membaca kitab dan kegiatan hafalan Al Fiyah selain kewajiban menghafal Al Qur'an sangat membantu siswa dalam pembelajaran di MTs. NU TBS Kudus. Karena hafal Al Fiyah berdasarkan tingkatan sebagai syarat untuk naik kelas bagi siswa di MTs NU TBS Kudus.
3. Prestasi siswa MTs. NU TBS Kudus dapat dibilang cukup membanggakan, karena kalau kita lihat nilai ulangan harian, nilai ujian sekolah dan nilai ujian nasional siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz lebih unggul dari siswa berlatar belakang umum. Serta daftar perolehan penghargaan berupa piala atau piagam cukup banyak dan bermacam – macam dari disiplin ilmunya. Perolehan prestasi siswa karena terdapat beberapa faktor penunjang manajemen pembelajaran di MTs. NU TBS Kudus, antara lain :
- a. Guru yang kompeten dan professional banyak lulusan S1 dan S2 dari dalam dan luar negeri, mata pelajaran yang diampu sudah sesuai dengan sertifikasi ijazahnya.
 - b. Banyak guru agama yang sudah terkenal Kiai di desanya dan berkualitas dalam ilmu agamanya.

- c. Semua Guru yang mengajar di MTs. NU TBS Kudus tidak mengajar di lembaga pendidikan lain, waktunya dicurahkan semua untuk sekolah.
- d. Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, yakni integrasi antara kurikulum tradisional dan kurikulum modern.
- e. Hubungan yang baik dan harmonis antara sekolah dan Pondok Pesantren Tahfidz, antara sekolah atau Pondok Pesantren Tahfidz dengan wali murid dan masyarakat.
- f. Perhatian orang tua murid dan peran serta masyarakat terhadap keberadaan sekolah dan Pondok Pesantren Tahfidz.
- g. Siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz Al - Qur'an memiliki kemampuan terbiasa menghafal Al - Qur'an sehingga memudahkan menghafal Al Fiyah dan materi pelajaran yang lain.
- h. Siswa berlatar belakang Ponpes Tahfidz memiliki akhlak yang rata - rata baik dan memiliki ketekunan yang tinggi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- i. Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidz sangat membantu dan menunjang prestasi siswa di MTs. NU TBS Kudus.

B. Saran-Saran

1. Untuk Pengurus Yayasan
 - a. Pengurus yayasan hendaknya melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi calon tenaga pendidik yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan, ini dikarenakan dunia pendidikan membutuhkan tenaga yang profesional di bidangnya, sehingga proses rekrutmen dan seleksi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
 - b. Pengurus yayasan agar tetap merekrut tenaga pendidik yang mau mengajar di satu lembaga pendidikan di bawah naungannya saja,, ini diharapkan agar fokus dan kinerja para pendidik dapat optimal.

- c. Mengadakan pertemuan dengan alumni tujuannya untuk mensekolahkan putranya, saudaranya, keponakannya di MTs. NU TBS Kudus.

2. Untuk Kepala Sekolah.

- a. Kepala sekolah bersama seluruh jajarannya, agar memaksimalkan usaha dalam penerimaan peserta didik baru, ini dikarenakan pada tahun ajaran 2016 / 2017 ini banyak persaingan antar sekolah untuk merekrut siswa.
- b. Kepala sekolah dan guru agar selalu membangun koordinasi yang bagus terhadap teman sejawat.
- c. Dalam melaksanakan pembelajaran selalu membangun koordinasi yang bagus terhadap pengurus yayasan atau pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja, sebagai mitra untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Untuk Guru / pendidik

- a. Guru diharapkan untuk meningkatkan profesionalismenya, dikarenakan di MTs. NU TBS Kudus masih ada pendidik yang antara ijazah pendidik dan mata pelajaran yang diampunya tidak sesuai. Hal ini bisa dilaksanakan dengan jalan melanjutkan studinya dengan mengambil jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- b. Semua guru diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan komitmen dan integritasnya, serta selalu menanamkan rasa ikhlas dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah supaya siswa dapat terus berprestasi.
- c. Hindari kebiasaan merokok di sekolah demi kebaikan bersama. Karena sebagai guru sebagai tauladan bagi siswa, dan guru merokok di sekolah memberikan efek yang kurang baik kalau dilihat dari segi etika dan kesehatan.